
Peran Badan Usaha Milik Desa(BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Batu Belanak Kecamatan Suak Midai Kabupaten Natuna

Nur Izzati¹, Afrizal Afrizal², Eki Darmawan³

^{1,2,3} Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

Alamat: Kampus Jalan Raya Dompok

Korespondensi penulis : nurizati410@gmail.com*

Abstract. Village-Owned Enterprises are institutions that operate in the field of managing village economic resources which aim to optimize village assets, improve community businesses and increase village income. This increasingly narrow agricultural area has caused the people of Batu Belanak Village to complain because some of their harvests have failed, such as coconuts, the quality of the coconut harvest is not good so it is not suitable for sale and consumption by the local community. This research method uses qualitative research. The data collection technique is using interviews and documentation. There are 4 indicators according to Siagian's role theory (2000:142-150), namely Stabilizer, Innovator, Pioneer and Modernizer. The results of this research show that the role as a stabilizer for the sale of electricity tokens and telephone credit, cattle fattening is one of the BUMDes programs that is running in Batu Belanak Village, the need for cattle, especially Midai Island, the price of sacrificial cattle is too high and the cows that come out will get big profits, fishing gear for Village BUMDes fishermen Batu Belanak provides credit for goods. BUMDes provides credit for goods in installments. The role of BUMDes innovator in Batu Belanak Village will be to create a household credit program. The government's role as a pioneer is to first implement innovation to build cooperation with the community in terms of advancing the village. Role as a modernizer from traditional to modern conditions.

Keywords: BUMDes, Economy, Society

Abstrak. Badan Usaha Milik Desa merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan sumber daya ekonomi desa yang bertujuan untuk mengoptimalkan aset-aset desa, meningkatkan usaha masyarakat serta meningkatkan pendapatan desa. Wilayah pertanian semakin sempit ini membuat masyarakat Desa Batu Belanak mengeluh karena sebagian hasil panen mereka mengalami kegagalan seperti kelapa, kualitas panen kelapa kurang baik sehingga tidak layak diperjual belikan dan dikonsumsi oleh masyarakat setempat. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengambilan data yaitu menggunakan wawancara dan dokumentasi, Ada 4 indikator menurut teori peran Siagian (2000:142-150) yakni Stabilisator, Inovator, Pelopor dan Modernisator. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa peran sebagai stabilisator penjualan token listrik dan pulsa telepon, penggemukan sapi salah satu program BUMDes yang bergerak Didesa Batu Belanak kebutuhan sapi terkhususnya pulau midai harga sapi kurban terlalu tinggi dan sapi keluar akan mendapatkan keuntungan yang besar, alat tangkap nelayan BUMDes Desa Batu Belanak melakukan kredit barang pihak BUMDes memberikan kredit barang secara angsuran. Peran sebagai inovator BUMDes Desa Batu Belanak akan membuat program kredit rumah tangga. Peran sebagai pelopor pemerintah terlebih dahulu menerapkan inovasi membangun kerjasama dengan masyarakat dengan baik dalam hal memajukan desa. Peran sebagai modernisator dari keadaan tradisional ke modern.

Kata kunci : BUMDes, Perekonomian, Masyarakat

1. LATAR BELAKANG

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 Badan Usaha milik desa berikut disebut BUMDes. Peraturan Pemerintah (PP) ini mengatur mengenai pendirian BUM Desa/BUM Desa bersama, Anggaran Dasar dan anggaran rumah tangga, organisasi dan pegawai, rencana program kerja, kepemilikan, modal, aset dan pinjaman, unit usaha, pengadaan barang/jasa; kemudahan perpajakan dan retribusi, kerja sama, pertanggungjawaban, pembagian hasil usaha, kerugian, penghentian kegiatan usaha, serta pembinaan dan pengembangan/BUMDes bersama (Panggunharjo, 2019).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah Lembaga Usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat desa dalam upaya untuk memperkuat perekonomian lokal masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Pradana & Fitriyanti, 2019). BUMDes ini diharapkan juga mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. Aset ekonomi yang ada di desa harus dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Substansi dan filosofi BUMDes harus dijiwai dengan semangat kebersamaan dan *self help* sebagai upaya memperkuat aspek ekonomi kelembagaannya (Majdi et al., 2020).

Nama BUMDes di Desa Batu Belanak ialah Cahaya Bersama, Desa Batu Belanak mempunyai 2 dusun dan setiap dusun memiliki kelompok petani dan nelayan. Kelompok petani dan nelayan bagi BUMDes yakni sebagai Mitra Usaha, selain petani dan nelayan terdapat juga Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), serta Peternakan dan bidang usaha yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Tabel 1. Program Usaha BUMDes Di Desa Batu Belanak 2023

No	Unit Usaha	Modal	Penghasilan/Bulan	Keterangan
1.	Usaha penjualan token listrik dan pulsa telepon	10.000.000.00	500.000.00	Usaha penjualan token listrik dan pulsa telepon baru berjalan 1 bulan.
2.	Pemeliharaan atau penggemukan sapi dan penjualan sapi	8.000.000.00	-	Sapi ada 5 ekor dan target penggemukan sapi ada 5 ekor. Karena baru berjalan 2 bulan maka tidak ada satu pun sapi yang terjual.
3.	Kredit barang untuk nelayan barangnya bersifat alat tangkap, satelit, radio untuk kelengkapan pompong nelayan	40.000.000.00	800.000.00	Usaha kredit ini baru berjalan 1 bulan dan respon dari nelayan Desa Batu Belanak cukup antusias adanya usaha kredit ini.

Sumber: Kantor Desa Batu Belanak, 2023

Berdasarkan kondisi topografinya Desa Batu Belanak ini memiliki wilayah lautan yang lebih dominan dibandingkan wilayah daratan sehingga menyebabkan wilayah pertanian yang semakin sempit yang mengakibatkan banyak masyarakat desa batu belanak mengeluh karena sebagian hasil panen mereka mengalami kegagalan seperti kelapa yang buahnya ada yang bagus dan tidak bagus (buah yang daging kelapanya tidak tebal dan sedikit menghitam) sehingga tidak layak diperjual belikan dan dikonsumsi oleh masyarakat setempat ataupun masyarakat diluar daerah desa batu belanak, dan juga cengkeh juga mengalami kegagalan panen karena terjadinya pembusukan pada pohon sehingga mengakibatkan pohon cengkeh tersebut tidak menghasilkan buah lagi.

2. KAJIAN TEORITIS

Sebelum melakukan penelitian, tentunya peneliti melakukankajian pustaka yakni dengan melakukan tinjauan penelitian terlebih dahulu, perbedaan penelitia ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti fokus kepada peran yang di lakukan untuk mengetahui peningkatan perekonomian masyarakat dengan 4 indikator yaitu: Stabilisator, inovator, pelopor, modernisator.

Penelitian ini dilakukan oleh Rahmi Syahriza, Jihan Atiqah Pane, Farah Indah, Azhari Asyaadatun Nazila Selayan Meliyani, Mutiara Azhari (2023) meneliti tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Tanah Merah (Studi Kasus Pada Bumdes Pabrik Tahu Desa Tanah Merah Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang). BUMDes yang telah membentuk badan usaha kewirausahaan berbentuk pabrik tahu tersebut memiliki peran penting dalam mendukung kemandirian ekonomi desa karena ekonomi desa mampu menjadi sentra utama untuk meningkatkan kemajuan pembangunan desa. Beberapa hambatan yang terjadi pada BUMDes akibat dari kurangnya SDM dan besarnya biaya sewa, saat ini dapat diatasi dengan keuntungan BUMDes yang semakin signifikan.

Penelitian ini dilakukan oleh Aisyah Nafisah, M.F Hidayatullah (2023) meneliti tentang Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, yaitu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan, dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa yang mana pada umumnya bertujuan maningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

Penelitian ini dilakukan oleh Riska Srimuliana, Hafas Furqani, Jalilah (2022) meneliti tentang Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue. BUMDes merupakan badan usaha yang diberikan oleh pemerintah kepada desa, agar potensi peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Awe Seubal telah membantu Pendapatan masyarakat serta dampak Pencapaian berupa output keberhasilan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu metode kualitatif dimana akan menggambarkan peristiwa yang terjadi dilapangan. fokus penelitian ini ialah untuk mengetahui Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Survey ini di lakukan dengan informan di Desa Batu Belanak Kecamatan Suak Midai Kabupaten Natuna. Data yang di dapatkan dari penelitian kualitatif adalah data yang sesuai dengan peristiwa yang terjadi oleh informan, data ini di kumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prses pengumpulan data membutuhkan waktu kurang lebih 30 hari dan lokasi penelitian ini di Desa Batu Belanak di jalan jambat laut, Desa Batu Belanak terbagi menjadi 2 Dusun yaitu Dusun 1 dan Dusun 2, Jumlah penduduk yakni 616 orang. Desa Batu Belanak merupakan wilayah daerah sisi pantai yang berbatasan dengan laut cina selatan natuna tanah datar dengan luas wilayah = 10 km², yang terbagi darat dan lautan. Pembentukan awal pembuatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melibatkan beberapa tahapan yang harus diikuti sesuai regulasi yang berlaku. Awal mula pendirian BUMDes dimulai dengan penyadaran dan pengenalan konsep BUMDes kepada masyarakat Desa Batu Belanak. Pada tahap awal pembentukan, dilakukan penyadaran tentang pengelolaan sumber daya alam dan diperkenalkannya BUMDes sebagai salah satu model badan usaha yang dimiliki oleh desa. BUMDes pada awalnya diinisiasi dengan modal awal yang berasal dari APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa). Modal ini digunakan sebagai komponen pendanaan awal untuk mendirikan dan mengelola BUMDes. Selama perkembangannya,

BUMDes sering mendapatkan pendampingan dan pembinaan dari pihak terkait, seperti pemerintah daerah atau lembaga terkait, untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan operasionalnya. Salah satu langkah penting dalam perkembangan awal BUMDes adalah penyelenggaraan rapat dan pelaporan perkembangan unit-unit usaha

BUMDes kepada masyarakat Desa Batu Belanak. Ini dilakukan melalui musyawarah desa setidaknya dua kali dalam setahun. Secara keseluruhan, jumlah BUMDes terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Data menunjukkan bahwa saat ini terdapat ribuan BUMDes yang aktif dan berkontribusi dalam perekonomian masyarakat desa di Indonesia.

Berikut ada beberapa indikator yang meliputi peran Badan Usaha milik Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sebagai berikut :

1. Peran BUMDes sebagai stabilisator dalam meningkatkan perekonomian masyarakat

Peran stabilisator ini penting untuk menjaga stabilitas organisasi, mencegah konflik internal, dan memastikan berjalannya proses-proses organisasi dengan baik. Peran stabilisator yaitu menjaga stabilitas masyarakat agar tetap stabil dengan memberikan situasi rasa aman dan tenang sehingga aktivitas masyarakat dan pertumbuhan ekonomi yang direncanakan melalui program-program BUMDes dapat dilaksanakan dengan lancar tanpa kendala.

Ada dua langkah yaitu Penggemukan sapi tujuan bagi stabilisator BUMDes berkaitan dengan penggemukan sapi bagi BUMDes Desa Batu Belanak harga sapi yang tinggi keuntungannya lebih besar. Keuntungannya adalah berjalan proses organisasi dengan baik Peran stabilisator yaitu menjaga stabilitas masyarakat agar tetap stabil dengan cara penggemukan sapi dari segi keuangan atau pendapatannya.

Alat tangkap nelayan juga melakukan kredit barang tujuan bagi stabilisator BUMDes berkaitan dengan alat tangkap nelayan bagi BUMDes Desa Batu Belanak juga melakukan kredit barang berkaitan juga dengan peran BUMDes sebagai stabilisator untuk menjaga kestabilan organisasi (anggota organisasi dengan tujuan mencegah konflik internal disuatu organisasi).



Gambar 1. pemeliharaan dan penggemukan sapi

Peran BUMDes sebagai stabilisator Mengoptimalkan potensi lokal merupakan upaya untuk memanfaatkan sumber daya dan potensi yang ada di suatu wilayah atau komunitas secara maksimal. Bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat ekonomi lokal, Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kunci utama dalam membangun bangsa yang maju dan berdaya saing membutuhkan upaya sistematis dan terstruktur yang melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemerintah, dunia usaha, hingga masyarakat untuk mengembangkan infrastruktur dasar, meningkatkan teknologi yang ada.

2. Peran BUMDes sebagai Inovator dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Inovator adalah ditinjau administrasi pembangunan, Inovator yaitu orang yang mampu menemukan hal-hal yang baru, ide yang baru, dan sistem yang baru dalam proses pembangunan. Peran sebagai yaitu peran BUMDes di Desa Batu Belanak Kecamatan Suak Midai organisasi pemerintah yang menciptakan ide baru menjadi sebuah kebijakan sebuah mekanisme baru untuk menciptakan ide baru menjadi sebuah kebijakan atau menciptakan sebuah mekanisme baru untuk menciptakan efektifitas dan efisiensi waktu, membangun sesuatu yang baru dan memperbaiki solusi yang sudah ada. Salah satu aspek yang membutuhkan standar operasional prosedur dimana selalu membutuhkan pembaharuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dengan program-program yang sudah peran inovasi dalam BUMDes yaitu akan dibuat program kredit barang rumah tangga untuk membantu masyarakat karena di pulau midai untuk kredit besar bunganya sesuai dengan kebijakan sebuah mekanisme. Adanya program-program yang sudah ada seperti penjualan token listrik dan pulsa telepon, pemeliharaan atau penggemukan sapi dan penjualan sapi, kredit barang nelayan contoh alat tangkap satelit dan radio dengan berjalannya program-program ini secara terus menerus akan ditambah lagi salah satu contohnya program kredit barang rumah tangga agar masyarakat terbantu dengan adanya BUMDes.

Masyarakat merasa cukup antusias dengan adanya program BUMDes karena kami sebagai nelayan merasa terbantu dengan adanya kredit barang ini, semoga kedepannya BUMDes ini akan berjalan terus menerus. masyarakat berpartisipasi dalam perencanaan BUMDes membutuhkan tenaga kerja sehingga mengevaluasi dan memberi saran agar program BUMDes berjalan dengan baik

3. Peran BUMDes sebagai Pelopor dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Pelopor adalah pemerintah harus terlebih dahulu menerapkan inovasi dalam tubuh pemerintah itu sendiri, secara eksplisit pandangan itu juga bahwa pemerintah harus memainkan perannya selaku pelopor dalam berbagai kehidupan berbangsa. Kata lain selaku pelopor harus menjadi panutan (*role mode*) bagi seluruh masyarakat.

Membangun kerjasama dengan masyarakat dengan baik dalam hal memajukan desa, jadi upaya dalam usaha BUMDes atau usaha pribadi itu berjalan dengan baik itu ketika konsumen itu bagus, sama hal yang dijalankan oleh BUMDes kalau masyarakat mengerti\paham tentang BUMDes usaha-usaha atau upaya-upaya yang dilakukan oleh BUMDes untuk meningkatka pendapatan desa dan pembangunan desa tentu masyarakat cara berpikiry berbeda. BUMDes mejadi pelopor karena bisa saja dari kementrian BUMDes ini harus membangkitkan perekonomian masyarakat bukan hanya menunggu dana-dana sosial dari pemerintah supaya tidak bergantung bukanlah UMKM kecil yang bisa dipasarkan.

4. Peran BUMDes Sebagai Modernisator dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Modernisator berperan dalam proses modernisasi. Modernisasi sendiri mengacu pada transformasi dari keadaan tradisional menuju keadaan modern, yang melibatkan perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi. Modernisator dapat menjadi agen perubahan yang memperkenalkan ide-ide baru, teknologi canggih, atau sistem yang lebih efisien dalam upaya memodernisasi suatu masyarakat. Mereka dapat berperan dalam membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan, ekonomi, politik, dan budaya. Modernisator sangat penting dalam memfasilitasi perubahan yang diperlukan untuk mengikuti perkembangan zaman dan memperbaiki kondisi sosial serta ekonomi masyarakat.

Peran sebagai modernisator yaitu organisasi pemerintah BUMDes harus mampuberubah menjadi lebih baik dengan kebutuhan masyarakat baik melalui strukturorganisasi, peningkatan kompetensi penguasaan ilmu pengetahuan Perubahan pola pikir masyarakat yang sebelumnya tidak ikut berpartisipasi dalam meningkatkan perekonomian desa. Peran BUMDes Sebagaimodernisator merupakan bagian wujud pemerintah yang dinamis dan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi yang kini semakinmodern, dimana pemerintah dan masyarakat tidak memiliki pilihan

selain mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan perubahan kondisi sosiologi budaya masyarakat.

Adanya teknologi perkembangan modern adanya pengaruh terutama dalam penambahan\peningkatan pengetahuan, bisa kita lihat terutama ibu-ibu dalam hal memasarkan produk om industri sudah mulai masuk dunia media sosial. Bagi BUMDes untuk peningkatan pengetahuan dari informasi-informasi yang ada karena dalam hal pembinaan melalui pelatihan masih kurang terbatasnya waktu. Sekarang memanfaatkan ilmu teknologi seperti *whatsapp* dan *facebook* untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan Bahwa Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Baru Belanak Kecamatan Suak Midai Kabupaten Natuna. Untuk melihat lebih rinci nya sebagai berikut :

1. Peran BUMDes sebagai stabilisator

Berdasarkan peran sebagai stabilisator dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sudah cukup baik dimana desa sudah dimanfaatkan dengan baik dan dimana pemerintah desa berkerja sama dengan pengurus BUMDes dan masyarakat untuk menjalankan program. Temuan di peran stabilisator ini setelah penelitian adalah pemerintah Desa mengarahkan untuk bersosialisasi dengan masyarakat supaya bisa mengarahkan BUMDes untuk melaksanakan program-program yang ada.

2. Peran BUMDes sebagai inovator

Berdasarkan peran sebagai inovator dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sudah cukup baik dimana desa memberikan ide-ide baru program-program untuk melancarkan BUMDes tersebut. Temuan inovator ini penelitian adalah BUMDes akan membuat program baru yakni kredit rumah tangga.

3. Peran BUMDES sebagai pelopor

Berdasarkan peran sebagai pelopor dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sudah cukup baik Desa Batu Belanak organisasi pemerintah yang di bentuk untuk membantu Desa yang menjadikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didesa batu belanak kecamatan Suak Midai. BUMDes merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum.

4. Peran BUMDes sebagai modernisator

Berdasarkan peran sebagai modernisator dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sudah cukup baik BUMDes Desa Batu Belanak sekarang membuka kredit barang alat tangkap nelayan. Temuannya ialah mereka menggunakan teknologi untuk memasan barang tersebut contohnya seperti Mememasan barang satelit sekarang sudah lewat *shopee* yang mana membuat masyarakat mudah tidak perlu lagi ke toko. Tokonya berada di Natuna Kota menempuh perjalanan kurang lebih 7-8 jam menggunakan kapal laut membutuhkan biaya onkos pulang pergi dengan adanya BUMDes masyarakat merasa terbantu.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti mengemukakan saran Sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Desa Batu Belanak

Bagi Pemerintah Desa harus memberi arahan kepada masyarakat agar mereka mengerti lebih dalam tentang BUMDes

2. Bagi pengurus BUMDes

Bagi pengurus BUMDes harus mendalami potensi dan kebutuhan desa untuk meemukan peluang usaha sesuai dengan potensi lokal dan dapat memberi manfaat bagi masyarakat selalu berupaya untuk mengembangkan inovasi baru dan diversifikasi agar produk agar program BUMDes tetap berjalan.

DAFTAR REFERENSI

- Aryanto, D. (2022). Peran badan usaha milik desa dalam penguatan ekonomi masyarakat di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. *Unigal Repository*, 2(2), 4165–4175.
- Azizah, R. (2019). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam peningkatan akses usaha masyarakat di Desa Putukrejo Kecamatan Gondanglegi dan Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah*, 10(2), 194. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/3824/3381>
- Baderan, U. S., & Napu, B. (2020). Peran BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Ayuhula Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. *JSAP: Journal Syariah and Accounting Public*, 3(2), 66–78.
- Bahrudin, Syukri, F., & Abbas, N. A. (2022). Peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di daerah pedesaan (Studi kasus Desa Sipodeceng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang). *Cateris Paribus Journal*, 2(1), 17–25.

- Chikmawati, Z. (2019). Peran BUMDes dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi pedesaan melalui penguatan sumber daya manusia. *Jurnal Istiqro*, 5(1), 101–110.
- Ellys, H. (2023). Dalam peningkatan ekonomi masyarakat (Studi pada BUMDes Amarlaut Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur).
- Gayo, S. B., Erlina, & Rujiman. (2020). Peranan Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan. *Mkg*, 21(2), 202–209.
- <http://peraturan.bpk.go.id/Details/161841/pp-no-11-tahun-2021>
- <http://www.bumdes.com/blog/tujuan-bumdes-menurut-para-ahli-dan-undangundang>
- <https://kecsuakmidai.natunakab.go.id/geografi-kecamatan-suak-midai/>
- Karim, A. (2019). Peningkatan ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Makassar: Penerbit Nas Media Pustaka.
- M. Djae, R. (2023). *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Jawa Tengah: Eureka Media Askara.
- Soetjioto, N. (2015). Analisis inferensial kinerja pengelola badan usaha milik desa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–10.
- Ubi Laru, F. H., & Suprojo, A. (2019). Peran pemerintah desa dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jisip: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(4), 367–371.
- Wardana, D. J. (2019). Potik hukum pemerintahan desa. *Jurnal Justiciabelen*, Vol. Issue 2.